

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
PENGUNAAN TUSUK GIGI DI KELURAHAN
TALANGJAMBE**



**FIDIA RESI MEILIA
PO.71.25.1.22.017**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
PENGUNAAN TUSUK GIGI DI KELURAHAN
TALANG JAMBE**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



**FIDIA RESI MEILIA
PO.71.25.1.22.017**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah komponen penting dari kesehatan secara keseluruhan serta dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Kesehatan gigi dan mulut juga merupakan bagian tubuh yang tidak dapat dipisahkan karena mempengaruhi kesehatan seluruh tubuh. Kebanyakan orang tidak menyadari bahwa penyakit gigi dan mulut disebabkan oleh kesehatan mulut yang buruk. Kesehatan gigi dan mulut berkaitan erat dengan gingiva atau dikenal sebagai jaringan lunak yang menutupi leher gigi. Gingiva merupakan salah satu jaringan penyangga gigi. (Thioritz, et al, 2022).

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan masalah pada gingiva di Indonesia sebesar 6,8%, sedangkan pada provinsi Sumatera Selatan 5,2%. Gingivitis adalah penyakit dimana warna gingiva berubah karena peningkatan proses peradangan yang konstan atau terus menerus. (Schawartz SB, et al, 2019).

Permasalahan utama kesehatan gigi dan mulut yang dihadapi masyarakat Indonesia adalah karies dan penyakit periodontal (Ramdiani, 2020). Lestari dalam Keumala (2022) menyatakan kondisi ini terjadi karena masyarakat Indonesia belum menyaari pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut, serta kurang memahami faktor-faktor yang memicu peradangan pada gingiva.

Sebagian besar masyarakat Indonesia masih belum menyadari betapa pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta kurang memahami penyebab

terjadinya peradangan pada gingiva, jaringan periodontal, dan peradangan lainnya. Salah satu kebiasaan masyarakat yang menyebabkan peradangan pada gingiva adalah penggunaan tusuk gigi. Kebiasaan ini umumnya dilakukan untuk membesihkan sisa-sisa makanan yang terselip di sela-sela gigi (Thioritz, et al, 2022).

Penggunaan tusuk gigi berisiko menimbulkan kerusakan gingiva karena bentuknya yang tidak sesuai dengan struktur anatomis gingiva dan gigi. Umumnya tusuk gigi berbahan keras seperti kayu atau bambu sehingga dapat menyebabkan luka infeksi, pendarahan pada gingiva dan melebarkan celah antara gigi. Hal ini disebabkan karena gingiva tidak dapat menahan tekanan tusuk gigi yang berukuran lebih besar. Posisi gingiva yang menurun akan menimbulkan rasa tidak nyaman dan gingiva terasa berlubang karena biasanya gingiva mengisi sela gigi. Selain dari segi bentuk dan bahan, kebersihan tusuk gigi juga sangat penting untuk diperhatikan. Tusuk gigi yang tidak steril dapat berpotensi menjadi tempat masuknya kuman dan bakteri ke dalam rongga mulut, yang meningkatkan kemungkinan terjadinya infeksi seperti resesi gingiva dan ngilu pada gigi(Thioritz, et al. 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Simamora F, et al (2024) di provinsi Kupang menyatakan bahwa yang paling banyak menggunakan tusuk gigi berusia 36-45 tahun dan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan tusuk gigi sebagian besar dalam kriteria buruk (86%) sedangkan di provinsi Sumatera Selatan belum pernah dilakukan penelitian mengenai pengetahuan penggunaan tusuk gigi. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai

Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan Tusuk Gigi di Kelurahan Talangjambe.

Di Indonesia, termasuk di Kelurahan Talangjambe, penggunaan tusuk gigi masih sering ditemui, terutama pada masyarakat usia dewasa dan lanjut usia. Namun, tingkat pengetahuan masyarakat tentang cara penggunaan yang aman serta risiko yang mungkin ditimbulkan masih sangat bervariasi.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat mengenai penggunaan tusuk gigi dan untuk menjadi dasar dalam merancang program edukasi kesehatan yang lebih tepat sasaran di wilayah tersebut.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu, bagaimana tingkat pengetahuan penggunaan tusuk gigi di Kelurahan Talangjambe.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran tingkat pengetahuan tentang penggunaan tusuk gigi pada masyarakat di Kelurahan Talangjambe.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran tingkat pengetahuan tentang penggunaan tusuk gigi pada masyarakat di Kelurahan Talangjambe.
- b. Diketahui frekuensi penggunaan tusuk gigi masyarakat Kelurahan Talangjambe.

- c. Diketahui gambaran penggunaan tusuk gigi berdasarkan usia pada masyarakat Kelurahan Talangjambe.
- d. Diketahui gambaran penggunaan tusuk gigi berdasarkan jenis kelamin pada masyarakat Kelurahan Talangjambe.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Untuk dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian lanjutan bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang.

2. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman pembelajaran secara langsung sehingga mampu mengaplikasikan ilmu kesehatan gigi dan mulut yang terjalin di kehidupan masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

Dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta mengetahui dampak penggunaan tusuk gigi terhadap kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, A., & Rasak, A. 2019. Hubungan Status Kesehatan Gingiva Terhadap Penggunaan Tusuk Gigi. *WARTA FARMASI*, 8(2), 99–105.
- Bidjuni, M., Harapan, I. K., & Astiti, N. L. R. 2023. Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Gingivitis Masa Pubertas Pada Siswa Kelas Vii A Smp Negeri 8 Manado. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 10(2), 61-76.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. 2019. Pengetahuan; *Artikel Review. Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13-13.
- Emailijati, K., Hamsar, A., Marthias, E. M., & Aini, N. 2020. *Hubungan Penggunaan Tusuk Gigi Terhadap Terjadinya Saku Gusi Pada Masyarakat Dusun II Desa Marindal II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016*.
- Fedi, P. Vernino, A. Gray, J. 2018. *Silabus Periodonti*. Jakarta : EGC
- Fitri, H., Fajrin, F. N., Kasuma, N., & Suharti, N. 2019. Efek pemberian zink pasca scaling root planning terhadap kadar MMP-8 saliva pada pasien gingivitis. *B-Dent: Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah*, 6(2), 132-141.
- Hamid, Ellis M. 2017. "Pengaruh Penggunaan Tusuk Gigi Berpenampang Bulat terhadap Kedalaman Perlekatan Klinis pada Gingiva di Desa Bontona Saluk." *Media Kesehatan Gigi*, vol. 16, no. 1, 2017, doi:10.32382/mkg.v16i1.741.
- Haryani, W., & Siregar, I. H. 2022. Modul Gingivitis.
- Jauharuddin, A., Murad, F. N., Aulyah, D. R., Usman, F., & Sundu, S. (2023). Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 7(2), 01-08.
- KBBI. 2020. Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Online) Available at <https://lektur.id/arti-tusuk-gigi/> di akses pada 10 Januari 2025
- Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI., 2012. Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil dan Anak Usia Balita bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Jakarta: L.p.
- Kemenkes BKPK. Survei Kesehatan Indonesia (SKI). 2023. Dalam Angka. Kementerian Kesehatan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan; 2023.
- Keumala, C. R., & Mardelita, S. 2022. Community Knowledge about The Use of Tooth Picks on Gingiva Status in Lamteh Village Banda Aceh. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 3(2), 101-104.

- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Edisi Revisi. Rineka Cipta.
- Nurhasim. 2013. Tingkat pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa kelas IV dan V SD Negeri Blengorwetan. Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragan: Yogyakarta*.
- Pariati, P., dan Jumriani, J. 2021. Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling pada Siswa Kelas III Dan IV SD Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2), 7–13. <https://doi.org/10.32382/mkg.v19i2.1933>.
- Putri MH, Herijulianti E, Nurjannah N. 2015. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran.
- Putri pamungkas, A. 2021. *Gambaran pengetahuan dan penggunaan tusuk gigi serta dampak pada masyarakat*. (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta). Diakses pada 10 Januari 2025.
- Ramadhan, M. 2021. *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ramdiani, D., Yulita, I., Sasongko, B. G., & Purnama, T. 2020. Required Treatment Index (RTI) Pada Pasien Dewasa Di Klinik Dokter Gigi Tjang Riyanto Cahyadi Kota Bogor. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 1(2), 55–60.
- Ratih dan Yudita (2019) ‘Hubungan tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan ketersediaan alat menyikat gigi pada narapidana kelas iib rutan gianyar tahun 2018’, *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(2), pp. 23–26.
- Schwartz SB, Christensen JR, Fields H. 2019, Examination, Diagnosis, and Treatment Planning. In: Pediatric.
- Senjaya, S., Sriati, A., Maulana, I., & Kurniawan, K. 2022. Dukungan Keluarga Pada Odha Yang Sudah Open Status Di Kabupaten Garut. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 1003-1010.
- Simamora, F., Ferdinan Fankari, & Rosa Virginia P. Kaha. 2024. Gambaran Dampak Pengetahuan Tentang Penggunaan Tusuk Gigi Terhadap Kondisi Jaringan Periodontal Pada Masyarakat Rt 026 Kelurahan Liliba. *Holistik Analisis Nexus*, 1(6), 292–296. <https://doi.org/10.62504/nexus694>.
- Tantin Ermawati, Happy Harmono, Dania Kartikasari. 2021. Effectiveness Of Robusta Coffee Bean Extract Gel On Collagen Fibers Density In Post-Gingivectomy Wound Healing. *Dental Journal. Volume 8. Nomor 1. Juli 2021*.
- Tahulending, A. A., & Wuse, C. (2013). Cara menyikat gigi dan terjadinya resesi gingiva. *INFOKES-Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 60-64.

- Thioritz, E., Asridianas, A., & Krisdawaty, I. 2022. Penggunaan Tusuk Gigi Terhadap Kesehatan Gingiva (Studi Literatur). *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 21(1), 1-4.
- Widarsa, K. T., Astuti, P. A. S., & Kurniasari, N. M. D. 2022. *Metode sampling penelitian kedokteran dan kesehatan*. Baswara Press.
- Wulandari, P., Nasution, R., & Harahap, I. N. (2021). Faktor risiko resesi gingiva pada usia dewasa. *Jurnal Riset Kesehatan Gigi (Jurhesti)*, 2(2), 55–61.
- Yonan H., Marlindayanti. 2019. *Pencegahan Penyakit Gigi dan Mulut dalam Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut*. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Edisi 2019.